



AKTUAL Jurnal Ilmu Ekonomi dan Soisal

Jurnal AKTUAL, Volume 23, Number 2, Desember 2025

P-ISSN: 1693-1688; E-ISSN: 2723-1690, pp. 68-77

<https://jurnal.stietrisnanegara.ac.id/index.php/aktual>

PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA KOPERASI PEMBANGUNAN MASYARAKAT SENTOSA (KOPMAS) BELITANG OKU TIMUR

Reka Malinda, Wihana, Zaidun, Agus Setiawati

STIE Trisna Negara, Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan

Jln. MP. Bangsa Raja No. 27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia

E-Mail: malindareka1913@gmail.com, wihanastietn@gmail.com,

zaidunzaidun009@gmail.com, agussetiawati@gmail.com

Abstract

The problem faced by the Sentosa Community Development Cooperative in Belitang, East OKU, is how communication affects employee work effectiveness. The purpose of this thesis is to determine the effect of communication on employee work effectiveness at the Sentosa Community Development Cooperative in Belitang, East OKU. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, documentation, questionnaires, and literature review. The calculation results obtained $r = 0.408$. After consulting with conservative standards, it turned out that 0.408 lies between 0.200 and 0.399, which is considered a low correlation. To answer the proposed hypothesis, a hypothesis test was conducted, resulting in a calculated t -value of 0.408. Meanwhile, the t -table value at the 95% confidence level for $(n - 2) = 2.132$. So it can be seen that the calculated t value is 0.408 which is smaller than the t table value which is = 2.132, thus meaning that (H_a) is rejected and (H_a) is accepted. so that the hypothesis proposed in the previous chapter is not proven or H_a is rejected and H_o is accepted, because the existing correlation is low.

Keywords: Communication, Effectiveness

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur adalah bagaimana pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan, sedangkan tujuan pada skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap efektifitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner serta studi kepustakaan. Dari hasil perhitungan diperoleh $r = 0,408$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata 0,408 terletak antara 0,200 – 0,399 yang termasuk pada korelasi rendah. Kemudian untuk menjawab uji hipotesis yang diajukan, maka di uji dengan uji hipotesa dan didapat t hitung = 0,408. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n - 2) = 2,132$. Maka dapat diketahui nilai t hitungnya 0,408 lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu = 2,132, dengan demikian berarti (H_a) ditolak dan (H_a) diterima. sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya tidak terbukti atau H_a ditolak dan H_o diterima, karena korelasi yang ada adalah rendah.

Kata Kunci : Komunikasi, Efektivitas

I. PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi makna komunikasi berperan sangat penting, pentingnya komunikasi dalam organisasi adalah dimana dalam melakukan pekerjaan antara pimpinan dengan bawahan maupun sesama karyawan memerlukan komunikasi yang efektif agar dapat dimengerti pesan-pesan tentang pekerjaan. Keberadaan komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam berorganisasi, karena dapat digunakan untuk memperbaiki organisasi. Selain itu komunikasi sangat penting sekali untuk kemajuan organisasi, suatu organisasi bisa dikatakan sukses apabila hubungan komunikasi antara internalnya harmonis, komunikasi juga sangat berguna untuk kelangsungan suatu organisasi, dengan adanya studi komunikasi ini organisasi bisa memanajemen pengembangan sumber daya manusia, instansi dan tugas-tugas yang lain.

Efektivitas kerja merupakan suatu unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dari aspek kecepatan waktu, maka efektivitas tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang disediakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam program yang telah disusun sebelumnya. Efektivitas kerja sangatlah diperlukan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan terciptanya efektivitas kerja maka karyawan akan berusaha mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Sebaliknya ketidakefektifan didalam bekerja berakibat karyawan akan mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan komunikasi yang tercermin dalam efektivitas merupakan alat perekat organisasi, yang dapat mempengaruhi nama baik (*goodwill*) organisasi yang bersangkutan. Gangguan yang timbul dalam proses komunikasi akan menghambat efektifitas kerja karyawan. Permasalahan utama dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitung OKU Timur. Komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam organisasi karena berperan sebagai sarana penyampaian informasi, koordinasi pekerjaan, serta pembentukan hubungan kerja yang harmonis antara pimpinan dan karyawan. Komunikasi yang tidak efektif berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, keterlambatan pekerjaan, dan penurunan kinerja, sehingga perlu dikaji sejauh mana komunikasi memengaruhi efektivitas kerja karyawan di lingkungan koperasi tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian komunikasi organisasi dalam konteks koperasi masyarakat yang masih relatif terbatas dibandingkan dengan penelitian pada sektor perusahaan atau instansi pemerintahan. Sebagian besar penelitian sebelumnya menempatkan komunikasi sebagai variabel yang memengaruhi kinerja atau produktivitas karyawan secara umum, namun belum secara spesifik mengkaji efektivitas kerja karyawan koperasi berbasis komunitas yang memiliki karakteristik hubungan kerja lebih kolegial dan partisipatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru terkait peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pada organisasi koperasi. Penelitian terdahulu umumnya menekankan komunikasi dari aspek struktural dan formal, seperti alur informasi dari atasan ke bawahan (*downward communication*). Penelitian ini memperluas perspektif dengan menekankan komunikasi dua arah (*two-way communication*) yang mencakup keterbukaan, kejelasan pesan, serta umpan balik dalam aktivitas kerja sehari-hari karyawan koperasi. Pendekatan ini menjadi novelty karena menyesuaikan komunikasi organisasi dengan karakter koperasi yang menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan partisipasi anggota, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori komunikasi dan efektivitas kerja yang telah ada, tetapi juga menghadirkan bukti empiris baru pada level organisasi koperasi daerah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya khazanah ilmu

manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks komunikasi organisasi dan efektivitas kerja di sektor koperasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi organisasi merupakan proses penyampaian informasi, ide, dan makna dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan mencapai pemahaman bersama dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2017), komunikasi memiliki fungsi utama sebagai alat koordinasi kerja, pengendalian perilaku, motivasi, serta sarana ekspresi emosional dalam organisasi. Komunikasi yang efektif akan membantu karyawan memahami tugas, wewenang, serta tanggung jawabnya, sehingga dapat melaksanakan pekerjaan secara terarah dan efisien. Sebaliknya, komunikasi yang tidak efektif berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, konflik kerja, dan penurunan kinerja. Efektivitas kerja karyawan berkaitan dengan tingkat keberhasilan individu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari aspek kualitas, kuantitas, maupun ketepatan waktu. Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2012) menjelaskan bahwa efektivitas kerja dipengaruhi oleh faktor individu, organisasi, dan psikologis, di mana komunikasi termasuk faktor organisasi yang memiliki peran strategis. Komunikasi yang jelas dan terbuka memungkinkan karyawan bekerja dengan lebih fokus, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan koordinasi antarbagian dalam organisasi.

Teori komunikasi dua arah (*two-way communication*) menegaskan bahwa efektivitas komunikasi tidak hanya ditentukan oleh penyampaian pesan, tetapi juga oleh adanya umpan balik (feedback). Griffin (2004) menyatakan bahwa komunikasi dua arah memungkinkan komunikator memberikan respons terhadap pesan yang diterima, sehingga komunikator dapat mengetahui apakah pesan telah dipahami dengan benar. Umpan balik ini berfungsi sebagai alat kontrol dan evaluasi dalam proses komunikasi, sekaligus membantu memperbaiki kualitas komunikasi selanjutnya agar lebih efektif. Pace dan Faules (2018) menekankan bahwa efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh tingkat kesamaan pengalaman (*field of experience*) antara komunikator dan komunikasi. Semakin besar kesamaan latar belakang, pengalaman, dan pemahaman, maka semakin efektif pesan yang disampaikan. Dalam konteks organisasi koperasi, kesamaan tujuan, nilai kebersamaan, dan kepentingan bersama menjadi faktor pendukung terciptanya komunikasi yang efektif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap efektivitas kerja karyawan.

Komunikasi merupakan salah satu fungsi manajerial yang sangat penting dalam organisasi karena berperan sebagai sarana utama penyampaian informasi, koordinasi kerja, serta pembentukan hubungan kerja yang harmonis antaranggota organisasi. Robbins dan Judge (2017) menyatakan bahwa komunikasi yang efektif memungkinkan karyawan memahami tugas dan tanggung jawabnya secara jelas, sehingga dapat bekerja secara optimal sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam konteks organisasi koperasi, komunikasi menjadi semakin penting karena koperasi tidak hanya berorientasi pada kinerja, tetapi juga pada kebersamaan, partisipasi, dan kepentingan bersama. Efektivitas kerja karyawan berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu, sesuai target, dan dengan kualitas yang diharapkan. Menurut Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2012), efektivitas kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi yang buruk dapat menimbulkan kesalahpahaman, konflik, serta rendahnya koordinasi kerja, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan efektivitas kerja karyawan. Sebaliknya, komunikasi yang jelas, terbuka, dan terarah mampu meningkatkan pemahaman kerja serta mendorong karyawan untuk bekerja lebih efektif.

Beberapa penelitian empiris mendukung hubungan antara komunikasi dan efektivitas kerja. Putri dan Wibowo (2020) menemukan bahwa komunikasi internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan, terutama dalam hal koordinasi dan

penyelesaian tugas. Penelitian lain oleh Siregar (2021) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif, khususnya komunikasi dua arah, mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada organisasi dengan struktur yang relatif fleksibel. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi merupakan variabel strategis yang perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur, sekaligus memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia di lingkungan koperasi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan melalui data berbentuk angka, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memperkuat analisis dengan penjelasan deskriptif mengenai kondisi nyata di lapangan.

3.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui interaksi dengan responden, yaitu pimpinan dan karyawan Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur. Data ini dikumpulkan melalui wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi guna memperoleh informasi yang akurat mengenai komunikasi dan efektivitas kerja karyawan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis di luar objek penelitian, seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan topik komunikasi dan efektivitas kerja, yang berfungsi sebagai landasan teoritis dan pendukung analisis penelitian.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur, buku ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan komunikasi dan efektivitas kerja karyawan guna memperkuat dasar teori penelitian. Adapun penelitian lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris melalui beberapa teknik, yaitu observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja dan pola komunikasi karyawan di KOPMAS Belitang OKU Timur. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data kuantitatif dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada pimpinan dan karyawan yang menjadi responden penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap kompeten, seperti pimpinan dan karyawan, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan memperjelas hasil kuesioner. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip, serta catatan yang berkaitan dengan struktur organisasi, kebijakan, dan aktivitas kerja koperasi.

3.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara menjelaskan kondisi komunikasi dan efektivitas kerja karyawan dalam bentuk narasi atau uraian kalimat. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek penelitian. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk angka-angka. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada KOPMAS Belitang OKU Timur. Hasil analisis kuantitatif kemudian diinterpretasikan dan dikombinasikan dengan analisis kualitatif agar diperoleh kesimpulan penelitian yang lebih komprehensif dan objektif.

IV. PEMBAHASAN

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang rumusnya sebagai berikut yaitu :

$$r = \frac{n \sum xi.yi - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anto Dajan, 2008 : hlm 376)

Keterangan :

\sum = Jumlah

r = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Variabel Komunikasi (variabel bebas)

Y = Variabel Efektivitas Kerja (variabel terikat)

n = Banyaknya sample

X^2 = Hasil kuadrat variabel bebas

Y^2 = Hasil kuadrat variabel terikat

Xy = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara Komunikasi (x) dan Efektivitas kerja karyawan (y), untuk itu penulis menggunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010 : hlm. 183)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara komunikasi (x) dengan efektivitas kerja (Y) maka harus mengetahui kadar persentase (%) dengan menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$.

Setelah diketahui kadar persentase yang dipengaruhi maka ada faktor lain yang mempengaruhi dengan menggunakan rumus $100\% - KP$

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dapat atau tidaknya diterima, maka penulis menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Ridwan, 2011 hlm : 229)

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel “ t ” dengan derajat kebebasan 0,05 untuk (n – 2), apabila $t > t_{(n-2)}$ maka H_a di terima dan H_0 di tolak tetapi apabila $t < t_{(n-2)}$ maka H_a di tolak dan H_0 di terima. Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya, maka hasil penelitian dari angket yang telah disebarluaskan kepada responden, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A di beri score 3
- b. Alternatif jawaban B di beri score 2
- c. Alternatif jawaban C di beri score 1

Untuk analisa ini dipergunakan alat bantu tabel dan rumus koefisien korelasi, dengan langkah awalnya yaitu tabel yang diperoleh dari jawaban angket penelitian mengenai pengaruh antara komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur. Dengan demikian langkah kerjanya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Variabel (X) Komunikasi

RESPONDEN	NOMOR PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1.	2	3	3	3	2	13
2.	3	3	3	3	3	15
3.	3	2	3	3	3	14
4.	3	3	2	3	3	14
5.	3	3	3	3	3	15
6.	3	3	3	3	3	15
Jumlah						86

Sumber : Data Diolah

Variabel (Y) Efektivitas Kerja Karyawan

RESPONDEN	NOMOR PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1.	2	3	3	3	2	13
2.	3	3	3	2	2	13
3.	2	3	2	3	2	12
4.	3	2	3	1	3	12
5.	3	2	3	3	3	14
6.	2	1	3	3	3	12
Jumlah						76

Sumber : Data Diolah

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	13	13	169	169	169
2.	15	13	225	169	195
3.	14	12	196	144	168
4.	14	12	196	144	168
5.	15	14	225	196	210
6.	15	12	225	144	180
JUMLAH	86	76	1.236	966	1.090

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = 6 \quad \sum X^2 = 1.236$$

$$\sum X = 86 \quad \sum Y^2 = 966$$

$$\sum Y = 76 \quad \sum X.Y = 1.090$$

Kemudian nilai – nilai diatas dimasukkan kedalam rumus koefisien Korelasi sebagai berikut

:

Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{6(1.090) - (86)(76)}{\sqrt{6(1.236) - (86)^2} \sqrt{6(966) - (76)^2}}$$

$$r = \frac{(6.540) - (6.536)}{\sqrt{(7.416) - (7.396)} \cdot \sqrt{(5.796) - (5.776)}}$$

$$r = \frac{4}{\sqrt{20} \sqrt{20}}$$

$$r = \frac{4}{(4,47)(4,47)}$$

$$r = \frac{4}{19,98} \quad r = 0,200$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik diperoleh $r = 0,200$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan tersebut ternyata $r = 0,200$ terletak pada jarak antara $0,200 - 0,399$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang rendah. Untuk mengetahui kadar persentase antara Variabel X dan kadar prosentase Variabel Y. Maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$r = 0,200$$

$$r^2 = 0,04$$

$$Kp = (0,04) \times 100\%$$

$$Kp = 4 \%$$

Dengan diketahuinya kadar prosentase pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan = 4%, berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur adalah 100 % - Kp (100% - 4%) yaitu ada 96 %, maka berikut ini penulis akan menjawab Hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\text{'alpha} = 0,05$$

$$t = (n-2)$$

$$= t 0,05 (n - 2)$$

$$= t 0,05 (6 - 2)$$

$$= t 0,05 (4)$$

$$t = 2,132 \dots\dots \text{Dari } t$$

$$r = 0,200$$

$$r^2 = 0,04$$

$$t = \frac{0,200\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-0,04}}$$

$$t = \frac{0,200\sqrt{4}}{\sqrt{0,96}}$$

$$t = \frac{0,200(2)}{0,979}$$

$$t = \frac{0,4}{0,979}$$

$$t = 0,408$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = 0,408. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% untuk (n - 2) = 2,132. Maka dapat diketahui nilai t hitungnya 0,408 lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu = 2,132, dengan demikian berarti (Ha) ditolak dan (Ho) diterima.

V. KESIMPULAN

Korelasi komunikasi pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang rendah, karena di peroleh angka r = 0,408. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata 0,408 terletak antara 0,200 – 0,399 yang termasuk pada korelasi rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang rendah antara komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur. Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan rumus uji hipotesa, diperoleh (t) tabel = 2,132 sedangkan (t) hitung = 0,408 yang dapat disimpulkan bahwa (t) hitung < (t) tabel atau (t hitung lebih kecil dari t tabel), sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya tidak terbukti atau Ha ditolak dan Ho diterima, karena korelasi yang ada adalah rendah. Bagi Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa (KOPMAS) Belitang OKU Timur untuk langkah Mengingat efektivitas kerja pegawai tidak saja dipengaruhi oleh komunikasi, sebaiknya organisasi juga memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat lebih meningkatkan efektivitas kerja pegawai seperti halnya

kepemimpinan yang lebih demokratis dan dinamis, memberi kesempatan yang sama dan adil kepada setiap pegawai untuk mengembangkan kemampuan dalam berkarier, menghargai prestasi yang diraih oleh setiap pegawai, penempatan pegawai sesuai dengan bidang kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Anto Dajan, 2008 *Metodelogi Penelitian dan Statistik*, CV. Graffindo Persada Bandung
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (15th ed.). Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Cardoso Gomes, Fusticino, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Corrado, Frank M, 2004. *Berkomunikasi Dengan Karyawan*, cetakan Pertama, PPM, Jakarta.
- Dihan N. Fereshti, (2012). *Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja: Kasus Wanita Pekerja Di Sektor Perbankan, Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 4 No 1.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, structure, processes* (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Griffin, R. W. (2004). *Management* (7th ed.). Boston, MA: Houghton Mifflin.
- Griffin, R. W. (2004). *Management* (7th ed.). Boston, MA: Houghton Mifflin.
- Helisia Mgh Garaika, dan Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah dan Tata Cara Menempuh Ujian Komprehensif Pada STIE Trisna Negara*, STIE Trisna Negara, 2025
- Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bandung : Bumi Aksara, 2011
- Nazir, M. (2017). Metode penelitian. Bogor, Indonesia: Ghalia Indonesia.
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2018). Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. W., & Faules, D. F. (2018). Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. R., & Wibowo, U. B. (2020). Pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas kerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 85–94.
- Putri, A. R., & Wibowo, U. B. (2020). Pengaruh komunikasi internal terhadap efektivitas kerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 85–94.
- Ricky, W.Griffin, 2004. *Manajemen*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Riduwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). New York, NY: Pearson Education.
- Romli, Khomsahrial. 2005. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Chichester, UK: Wiley.
- Siagian Sondang P. 2002, *Administrasi Pemerintahan*, CV. Haji Masagung, Jakarta
- Siregar, M. A. (2021). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–56.
- Siregar, M. A. (2021). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–56.
- Sudjana. (2012). *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2011
- Umar, H. (2014). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis (2nd ed.). Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Veithzal Riva'i, Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Yayat Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, Grasindo, Jakarta, 2001
- Yenni. Kaharuddin. (2022). *Pengaruh Komunikasi Dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Tapanuli Tengah*. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*. Vol.1, No.4 Desember 2022.
- Zulian Yamit, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Ekonosia FE.UII, Yogyakarta, 2003.